



STRATEGI PEMBELAJARAN GURU AL-QUR'AN HADIS DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VII MTs AL MUJAHIDIN PADANG SINGOJURUH TAHUN AJARAN 2024/2025

Afrida Nur Laili¹⁾, Edo Septianto²⁾
Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi ^{1), 2)}
afridanurlaili81@gmail.com

ABSTRACT

This research focuses on two aspects: 1) The Learning Strategies of Quran and Hadith teachers in Overcoming Difficulties in Reading the Quran for Seventh Grade Students at MTs Al Mujahidin Padang, Singojuruh, and 2) Supporting and Hindering Factors of the Learning Strategies of Quran and Hadith teachers in Overcoming Difficulties in Reading the Quran for Seventh Grade Students at MTs Al Mujahidin Padang, Singojuruh. This research uses a descriptive qualitative method with data collection through interviews, observations, and documentation. The subjects of this research include Al-Qur'an Hadith teachers and seventh-grade students of MTs Al Mujahidin. The data analysis used in this study includes data condensation, data display, and conclusion. This research uses technique triangulation and source triangulation to verify data validity. The results of this study indicate that there are learning strategies implemented to overcome difficulties in reading the Qur'an for seventh-grade students, particularly: 1) Direct learning strategy, 2) Interactive learning strategy, 3) Independent learning strategy. Supporting factors in overcoming difficulties in reading the Qur'an for seventh-grade students are: 1) Teachers actively acting as friends to the students, 2) Teaching methods. Meanwhile, the inhibiting factors in overcoming difficulties in reading the Qur'an among seventh-grade students are: 1) Limited time, 2) The students' unstable condition, 3) Family and community environment.

Keywords: *Learning Strategies, Qur'an Hadith Teacher, Difficulty Reading the Qur'an*

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada dua aspek yaitu; 1) Strategi Pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VII MTs Al Mujahidin Padang, Singojuruh, dan 2) Faktor pendukung dan penghambat Strategi Pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VII MTs Al Mujahidin Padang, Singojuruh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini meliputi guru Al-Qur'an Hadis dan Siswa Kelas VII MTs Al Mujahidin. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk mengecek kebasahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat strategi pembelajaran yang diterapkan dalam mengatasi kesulitan

membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII yaitu; 1) Strategi pembelajaran langsung, 2) Strategi pembelajaran interaktif, 3) Strategi pembelajaran mandiri. Faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII yaitu; 1) Guru berperan aktif sebagai sahabat siswa, 2) Metode pembelajaran. Adapun faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII yaitu; 1) Waktu yang terbatas, 2) Kondisi siswa yang masih labil, 3) Lingkungan keluarga dan masyarakat.

KataKunci: Strategi Pembelajaran, Guru Al-Qur'an Hadis, Kesulitan Membaca Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Guru memegang peran sentral dalam membentuk karakter siswa karena mereka berinteraksi terus-menerus dengan siswa di lingkungan sekolah (Slamet & Syahid, 2025). Peran guru sangat dibutuhkan bagi peserta didik di dalam mencapai sebuah hasil pembelajaran. Adanya strategi serta metode yang sesuai akan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal sesuai dengan yang guru harapkan. Guru hadir sebagai pembimbing, teladan, serta sumber arahan yang tepat mampu membantu siswa menavigasi derasnya informasi digital, sekaligus menanamkan nilai-nilai moral dan religius yang sesuai dengan tuntutan zaman (Mubarrok *et al.*, 2026). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru pada hakekatnya merupakan tenaga kependidikan yang memikul berat tanggung jawab kemanusiaan, khususnya berkaitan dengan proses pendidikan generasi penerus bangsa menuju gerbang pencerahan dalam melepaskan diri dari belenggu kebodohan. Betapa berat tugas dan kewajiban yang harus diemban oleh guru tersebut sehingga menuntut profesionalitas tinggi dalam proses pembelajaran. Melalui kompetensi profesionalnya, guru harus mampu mewujudkan langkah-langkah pembelajaran inovatif dan kreatif, sehingga proses belajar mengajar dapat bermakna serta *transfer of knowledge* dan *transfer of value* dapat dengan mudah tersampaikan (Al Asyari, 2023).

Maka dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa guru merupakan sebuah profesi yang membutuhkan keahlian serta profesionalitas sebagai pendidik di dalam

melaksanakan proses pembelajaran kepada peserta didik melalui langkah-langkah yang kreatif dan inovatif dalam upaya menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Dengan mempertimbangkan reformasi pembelajaran yang sedang berkembang di Indonesia, guru pada saat ini memiliki banyak pilihan model pembelajaran yang dapat digunakan. Namun, karena semua siswa memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda, sulit bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa mereka. Oleh karena itu, guru memerlukan strategi belajar yang khusus.

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam mengelola kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran adalah keseluruhan pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan peristiwa pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan, secara efektif dan efisien terbentuk oleh paduan antara urutan kegiatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta waktu yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Nasution, 2017).

Strategi pembelajaran adalah salah satu bagian penting agar pelajar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Maka sebaiknya pada pembelajaran pendidik menggunakan strategi yang tepat. Ketepatan yang dimaksud adalah strategi tersebut bersesuaian dengan materi, alat dan bahan serta fasilitas yang tersedia. Sehingga dalam hal ini pendidik harus bisa menggunakan berbagai sumber belajar untuk mendukung pembelajarannya. Pemilihan strategi yang tepat pada pembelajaran akan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran (Arif *et al.*, 2022). Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana dari rangkaian seluruh proses belajar mengajar di kelas dalam rangka untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan menyesuaikan dengan materi, alat, bahan serta fasilitas yang tersedia. Maka strategi pembelajaran merupakan hal penting yang tidak boleh ditinggalkan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar supaya mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Al-Qur'an adalah kalam Allah berbahasa Arab yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang menjadi mu'jizat atas kerasulannya untuk dijadikan petunjuk bagi manusia disampaikan dengan cara *muttawattir* dalam *mushaf* dimulai dengan surat Al-fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas serta menjadi ibadah bagi yang membacanya (Ma'mun, 2018). Pentingnya Al-Qur'an bagi umat Islam terutama

bagi mereka yang bersekolah dan kemauan para peserta didik untuk membacanya menyebabkan banyak dari mereka yang memiliki keterampilan membaca yang baik. Karena itu adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dengan tindakan yang jelas, guru berkewajiban untuk memberikan contoh yang baik dalam melakukannya (Shalma *et al.*, 2022). Pembelajaran cara membaca Al-Qur'an perlu dilakukan sejak dini secara terus menerus oleh umat Islam agar dapat mengembangkan diri secara sistematis dan menjalani hidup sesuai aturan dengan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya. Sehingga dapat menciptakan manusia dengan akhlak yang baik. Pembelajaran baca Qur'an adalah pembelajaran yang sangat penting bagi seluruh umat Islam, karena membaca Al-Qur'an adalah gerbang menuju pengetahuan islamiah seperti akidah, ibadah, akhlak dan sebagainya (Ma'mun, 2018).

Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam, oleh karena itu pembelajaran terkait Al-Qur'an perlu diajarkan sejak dini kepada anak-anak atau siswa di tingkatan dasar maupun menengah sebagai langkah awal untuk mempelajari ilmu pengetahuan lainnya dalam konteks keislaman. Sebagai langkah awal dalam mempelajari Al-Qur'an yakni dengan mempelajari cara membacanya dengan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan seperti cara pengucapan makharijul huruf, tajwid, panjang pendek hurufnya serta semua yang berkaitan dengan cara baca Al-Qur'an dengan benar. Perlu adanya strategi yang tepat dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, dengan merencanakan strategi yang akan diterapkan oleh guru diharapkan mampu membantu guru dalam menyampaikan materi dan siswa dalam memahami materi yang dalam hal ini yaitu pengajaran dalam membaca Al-Qur'an.

Beberapa penelitian terdahulu telah berupaya mengkaji terkait strategi pembelajaran dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa. Fadholi *et al.* (2022) penelitian ini berfokus pada peran guru Al-Qur'an Hadis sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa, namun tidak berfokus pada strategi pembelajarannya. Alifah *et al.*, (2020) penelitian ini secara spesifik hanya membahas satu metode untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa yaitu dengan metode sorogan melalui tutor sebaya. Hakami *et al.*, (2023) pada penelitian ini membahas terkait metode-metode untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang diterapkan pada sekolah menengah pertama terpadu yaitu

metode *iqra'*, *qira'ati*, dan *an-nahdliyah*. Namun tidak membahas terkait macam-macam strategi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai pada metode yang diterapkan. Dari ketiga penelitian terdahulu tersebut, peneliti memberikan kebaruan terkait strategi pembelajaran dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an dengan menjelaskan secara eksplisit terkait strategi pembelajaran serta metode yang digunakan untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an melalui beberapa pendekatan yang berbeda-beda.

Berdasarkan kondisi siswa di MTs Al Mujahidin tersebut, guru perlu mengetahui strategi yang dapat ditempuh dalam upaya mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII, terutama siswa dengan kategori kurang lancar dan tidak lancar supaya dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka dengan baik dan benar. Hal ini penting agar siswa dapat memahami tajwid dengan tepat, melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai kaidah yang benar, serta dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan penuh pemahaman. Adapun strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadis yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran interaktif dan strategi pembelajaran mandiri. Jika guru telah memahami strategi tersebut dalam pembelajaran, maka ke depan guru tidak akan mengalami kesulitan di dalam mengatasi kesulitan membaca Al Qur'an pada siswa, karena guru telah mengetahui beberapa strategi yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2013), penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata pada konteks alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2019) menegaskan bahwa penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis bersifat induktif, serta lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dengan demikian, pendekatan ini dipandang relevan untuk mendeskripsikan secara mendalam strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII MTs Al Mujahidin Padang, Singojuruh.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019), yakni memilih informan yang dianggap paling mengetahui permasalahan yang diteliti. Subjek penelitian terdiri atas guru Al-Qur'an Hadis dan beberapa siswa kelas VII dengan kategori kemampuan membaca Al-Qur'an yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Mujahidin, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi, selama tahun ajaran 2024/2025. Sumber data meliputi data primer yang diperoleh melalui observasi partisipatif pasif dan wawancara semi terstruktur, serta data sekunder berupa dokumen resmi sekolah. Analisis data menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Berdasarkan hasil temuan pada pemaparan data di atas terkait Strategi Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VII MTs Al Mujahidin Padang, Singojuruh Tahun Ajaran 2024/2025. Selanjutnya peneliti mengaitkan hasil temuan tersebut dengan teori-teori yang relevan serta membandingkannya dengan penelitian terdahulu.

Strategi Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VII MTs Al Mujahidin Padang, Singojuruh Tahun Ajaran 2024/2025

Strategi Pembelajaran

Langsung Berdasarkan temuan di lapangan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an Hadis menggunakan strategi pembelajaran langsung dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu dengan melakukan secara tatap muka di dalam kelas untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa keals VII MTs Al Mujaidhin Padang, Singojuruh. Strategi pembelajaran langsung yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadis merupakan sebuah langkah bagi guru Al-Qur'an Hadis untuk dapat memantau secara langsung perkembangan siswa dalam membaca Al-Qur'an serta dapat memberikan arahan secara langsung untuk memudahkan siswa dalam memahami Al-Qur'an. Hasil temuan tersebut senada dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Nurhasanah *et al.* (2019) mengutip dalam artikel *Saskatchewan Educational* yang mengatakan bahwa strategi

pembelajaran langsung efektif digunakan untuk memperluas informasi atau mengembangkan ketrampilan langkah demi langkah. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Muslimin *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran langsung menekankan peran guru sebagai pusat kendali proses pembelajaran, di mana guru bertanggung jawab menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan menyampaikan materi secara sistematis.

Dalam penerapan strategi pembelajaran secara langsung guru Al-Qur'an Hadis juga menggunakan metode yang bervariasi, diantaranya adalah penggunaan metode Talaqqi yaitu guru Al-Qur'an Hadis membacakan ayat Al-Qur'an/ Iqra' sedangkan siswa hanya mendengarkan dan menyimaknya. Atau siswa membacakan ayat Al-Qur'an/Iqra' dan guru Al-Qur'an Hadis yang menyimak dan membenarkan jika terdapat kesalahan pada bacaan siswa dimulai dari siswa yang tidak lancar terlebih dahulu kemudian siswa kurang lancar dan diakhiri siswa dengan kategori lancar. Praktik tersebut berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hakami *et al.*, (2023) yang menerapkan metode Iqra' fokus melalui drill, latihan berulang-ulang, karena pada penelitian ini spesifik pada praktik pengajaran guru Al-Qur'an Hadis di dalam kelas baik guru membacakan terlebih dahulu bacaan Al-Qur'an atau Iqra' atau siswa yang membacanya guru hanya menyimak saja dan membenarkan jika ada kesalahan. Meski begitu terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penggunaan media Iqra' sebagai sarana untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa. Sesuai dengan pendapat Abror, (2022) yang menyatakan bahwa Talaqqi artinya belajar secara langsung kepada seseorang yang ahli dalam membaca Al-Qur'an. Metode ini dipraktikkan dengan cara mempertemukan guru dan murid secara langsung (*face to face*). Kartika, (2019) dalam pendapatnya juga mengemukakan bahwa Metode Talaqqi ini dapat dikategorikan menjadi dua macam. Pertama, seorang guru membaca atau menyampaikan ilmunya di depan murid-murid sementara para murid tersebut menyimak (mendengarkan) nya. Kedua, murid yang membaca di depan guru untuk kemudian guru tersebut membenarkan jika ada kesalahan dalam bacaan sang murid

Strategi Pembelajaran

Interaktif Strategi pembelajaran lain yang diterapkan guru Al-Qur'an Hadis untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII MTs Al Mujahidin Padang, singojuruh yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran interaktif di mana dalam proses

82 pembelajaran melibatkan partisipasi siswa dalam sebuah kelompokkelompok kecil yang sebelumnya telah ditentukan oleh guru Al-Qur'an Hadis secara heterogen. Strategi pembelajaran ini dilakukan dengan maksud untuk menciptakan kondisi kelas yang tidak pasif, aktif dn komunikatif sehingga terjalin pembelajaran yang bermakna antara guru dengan siswa.

Penerapan strategi interaktif ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nurhasanah *et al.* (2019) mengutip dalam artikel Saskatchewan Educational yang mengatakan bahwa Strategi pembelajaran interaktif dikembangkan dalam rentang pengelompokkan dan metode-metode interaktif. Di dalamnya terdapat bentuk-bentuk diskusi kelas, diskusi kelompok kecil atau pengerjaan tugas kelompok, dan kerja sama siswa secara berpasangan. Muhamad Ali dalam (Supeno *et al.*, 2022) juga menambahkan bahwa strategi pembelajaran interaktif merupakan pada proses diskusi untuk mencapai hasil belajar elalui interaksi antara siswa dan guru, siswa dan siswa, interaksi antara siswa dan materi yang dipelajari dan antar siswa dengan lingkungan.

Dalam penerapan strategi pembelajaran interaktif guru AlQur'an Hadis menggunakan metode yang dapat menunjang strategi pembelajaran berjalan dengan baik, metode tutor sebaya (*peer teaching*) merupakan metode yang dipilih oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII MTs Al Mujahidin Padang, Singojuruh di mana dalam penerapannya guru Al-Qur'an Hadis membagi siswa menjadi beberapa kelompokkelompok kecil secara heterogen dengan menunjuk siswa dengan kategori lancar untuk menjadi tutor atau berperan sebagai guru dan mengajar siswa dengan kategori kurang lancar dan tidak lancar sebelum maju untuk membacakan di depan guru.

Praktik tersebut berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alifah *et al.* (2020) dengan memaparkan hasil temuannya yaitu "Proses pembiasaan membaca Al-Qur'an ketika bersama tutor yaitu siswa maju ke depan satu persatu dengan membawa juz 'amma atau Al-Qur'an dan buku prestasi kemudian siswa membacakan surat yang diperintahkan oleh guru, siswa membaca dan guru mendengarkan". Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan, secara eksplisit menjelaskan terkait praktik tutor sebaya (*peer teaching*) dengan melibatkan siswa yang lancar untuk mengajar siswa yang kurang lancar dan tidak lancar sebelum akhirnya dikoreksi oleh guru Al-Qur'an Hadis. Namun

pada keduanya memiliki persamaan yaitu penggunaan metode tutor sebaya di dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Praktik yang diteliti oleh peneliti senada dengan pendapat yang disampaikan oleh Alfi & Idawati, (2022) yang menyatakan bahwa “tutor sebaya merupakan metode pembelajaran kooperatif dimana siswa berperan sebagai guru dan yang lainnya berperan sebagai murid. Baik di usia yang sama atau lebih tua untuk mendukung pembelajaran”. Selain itu penerapan tutor sebaya dengan membentuk kelompok-kelompok kecil juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjadmiko (2020) yang mengatakan bahwa metode tutor sebaya atau *peer teaching* sendiri merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan berkelompok.

Strategi Pembelajaran

Mandiri Strategi pembelajaran yang dapat membantu guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan membacakan Al-Qur'an pada siswa kelas VII MTs Al Mujahidin Padang, Singojuruh selanjutnya yaitu strategi pembelajaran mandiri. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan guru Al-Qur'an Hadis dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas juga menggunakan strategi pembelajaran mandiri di mana guru memberikan waktu untuk siswa belajar secara mandiri dengan tujuan membangun inisiatif individu dengan pemberian tugas tambahan yang harus dikerjakan oleh siswa di rumah masing-masing. Pemberian tugas tersebut berupa instruksi untuk mengulang kembali bacaan yang telah dipelajari di kelas atau melanjutkan bacaan selanjutnya di rumah masing-masing kemudian siswa menunjukkan hasil belajar mandirinya pada pertemuan selanjutnya di hadapan guru.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Nurhasanah *et al.* (2019) yang mengatakan bahwa Belajar mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Fokusnya adalah perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik. Pembelajaran secara mandiri juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Hamzah *et al.*, (2023). Selain itu metode pemberian tugas sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mamonto, (2020) pemberian tugas adalah salah satu metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran baik dalam bentuk tugas-tugas di sekolah atau pun di rumah untuk melatih tanggung jawab anak dan melatih seberapa besar pemahaman anak terhadap materi yang diberikan.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VII MTs Al Mujahidin Padang, Singojuruh Tahun Ajaran 2024/2025

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di MTs Al Mujahidin Padang, Singojuruh terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII sebagai berikut:

Faktor Pendukung

- a. Guru Berperan Aktif sebagai Sahabat Siswa, salah satu faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII di MTs Al Mujahidin Padang, Singojuruh adalah peran aktif guru Al-Qur'an Hadis yang mampu memposisikan diri sebagai sahabat bagi siswa. Sikap guru yang santai namun tetap terarah, mampu merangkul, membimbing, serta memberikan perhatian personal kepada siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan minim jarak psikologis. Kondisi ini mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya dan terbuka dalam menyampaikan kesulitan yang dihadapi saat membaca Al-Qur'an. Dengan terbangunnya hubungan emosional yang positif, guru dapat lebih mudah mengidentifikasi kendala siswa serta memberikan solusi yang tepat dan maksimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fadholi *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa guru Al-Qur'an Hadits berperan memberikan pembinaan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Selain itu, Saputra dan Nurseha (2023) menegaskan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan konsultan belajar yang membantu peserta didik mengatasi persoalan akademik maupun pribadi. Dengan demikian, peran guru sebagai sahabat sekaligus pembimbing menjadi faktor penting yang memperkuat efektivitas strategi pembelajaran.
- b. Metode Pembelajaran yang Variatif dan Adaptif, faktor pendukung lainnya adalah penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Berdasarkan temuan di lapangan, guru Al-Qur'an Hadis menerapkan metode *talaqqi*, tutor sebaya, dan pemberian tugas untuk menunjang aktivitas pembelajaran. Metode *talaqqi* memungkinkan siswa belajar secara langsung melalui contoh bacaan guru, sedangkan tutor sebaya membantu siswa yang kurang lancar dengan dukungan teman yang lebih mampu. Strategi ini menunjukkan adanya diferensiasi pembelajaran yang mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan siswa,

sehingga materi lebih mudah dipahami. Hal ini selaras dengan pendapat Saputra dan Nurseha (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan metode seperti *halaqah*, *Iqra'*, *talaqqi*, asistensi, diskusi, dan tanya jawab dapat mendukung proses mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Alifah *et al.* (2020) yang mengungkapkan bahwa penerapan metode sorogan melalui tutor sebaya terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan demikian, pemilihan metode yang tepat dan adaptif menjadi faktor pendukung signifikan dalam keberhasilan strategi guru Al-Qur'an Hadis.

Faktor Penghambat

- a. Waktu Pembelajaran yang Terbatas, salah satu faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII di MTs Al Mujahidin Padang, Singojuruh adalah keterbatasan waktu pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, pembelajaran Al-Qur'an hanya dilaksanakan satu kali dalam satu minggu. Kondisi ini menyebabkan proses penguatan materi menjadi kurang optimal, karena sebagian siswa cenderung lupa terhadap materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Keterbatasan alokasi waktu berdampak pada lambatnya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai secara maksimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Keliobas (2021) yang menyatakan bahwa keterbatasan waktu menjadi kendala utama guru Al-Qur'an Hadis dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif di kelas. Hal serupa juga diungkapkan oleh Afidah dan Sholihah (2020) bahwa minimnya intensitas pertemuan menjadi faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan demikian, waktu yang terbatas menjadi hambatan struktural yang memerlukan strategi tambahan agar proses pembelajaran tetap berjalan optimal.
- b. Kepribadian dan Motivasi Siswa, selain faktor eksternal, faktor internal berupa kepribadian siswa juga menjadi penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang kurang disiplin dan memiliki tanggung jawab belajar yang rendah cenderung lebih lambat dalam menguasai bacaan Al-Qur'an. Beberapa siswa tampak kurang memiliki motivasi dan kemauan untuk berlatih secara mandiri sebelum maju membaca di hadapan guru. Kondisi ini menghambat proses peningkatan kemampuan membaca karena pembelajaran

membaca Al-Qur'an membutuhkan latihan berulang dan kesungguhan. Temuan ini selaras dengan penelitian Saputra dan Nurseha (2023) yang menyatakan bahwa rendahnya kedisiplinan dan motivasi anak menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran Al-Qur'an, di mana sebagian anak lebih cenderung bermain dan perlu dorongan atau nasihat terlebih dahulu sebelum belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pedagogis yang mampu menumbuhkan motivasi intrinsik siswa agar pembelajaran berjalan lebih efektif.

- c. Lingkungan Keluarga dan Masyarakat, faktor penghambat lainnya adalah lingkungan keluarga dan masyarakat yang kurang mendukung pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan keterangan guru Al-Qur'an Hadis, beberapa siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an sudah tidak lagi mengikuti kegiatan mengaji di TPQ atau musholla dengan alasan merasa sudah besar atau malu. Hal ini menunjukkan kurangnya kesinambungan antara pembelajaran di madrasah dengan pembiasaan di lingkungan rumah dan masyarakat. Padahal, sinergi antara pihak madrasah dan orang tua sangat penting untuk memperkuat pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sudarmono, Wahab dan Azhar, (2020) yang menyatakan bahwa sikap orang tua yang kurang peduli terhadap kegiatan belajar anak dapat mempengaruhi perkembangan akademik siswa. Selain itu, lingkungan masyarakat yang kurang mendukung budaya belajar juga turut mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Dengan demikian, lingkungan keluarga dan masyarakat memiliki peran signifikan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadis dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VII MTs Al Mujahidin Padang, Singojuruh Tahun Ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa guru telah menerapkan strategi pembelajaran yang variatif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa. Strategi tersebut meliputi strategi pembelajaran langsung melalui metode *talaqqi*, strategi pembelajaran interaktif melalui metode tutor sebaya, serta strategi pembelajaran mandiri melalui pemberian tugas. Penerapan ketiga strategi ini menunjukkan adanya upaya sistematis guru dalam membimbing siswa secara bertahap, baik melalui contoh langsung,

kerja sama antar teman, maupun latihan mandiri. Strategi yang diterapkan tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan kemandirian belajar siswa.

Selain strategi yang digunakan, penelitian ini juga menemukan adanya faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Faktor pendukung meliputi peran aktif guru yang mampu memposisikan diri sebagai sahabat siswa sehingga tercipta suasana pembelajaran yang nyaman dan terbuka, serta penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Adapun faktor penghambat yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, kepribadian siswa yang kurang disiplin dan motivasi belajar yang belum optimal, serta lingkungan keluarga dan masyarakat yang kurang mendukung pembiasaan membaca Al-Qur'an di luar sekolah. Dengan demikian, keberhasilan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh strategi guru di dalam kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal siswa dan dukungan lingkungan eksternal secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, I. (2022). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Kumpulan Metode-Metode Mengenal Huruf Al-Qur'an*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Afidah, R., & Sholihah, N. I. (2020). Penerapan Metode Umami Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Ra Al-Khusyu' Tugurejo Wates-Blitar. *JURALIANSI: Jurnal Lingkup Anak Usia Dini*, 1(2), 53-59.
- Al Asyari, A. H. (2023). Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Al Quran Melalui Metode Prepiev, Question, Read, Reflect, Recite, Review Sebuah Literasi Siswa Man 1 Kerinci. *Jurnal Pendidikan Guru*, 4(2). <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v4i2.493>
- Alfi, D. Z., & Idawati, K. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pada Program Pengajian Ba'da Subuh Di Pondok Pesantren Tebuireng. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 7(2), 27-47. <https://doi.org/10.32764/dinamika.v7i2.2936>
- Alifah, F. N., Maufur, S., & Jaelani, A. (2020). Implementasi Metode Sorogan Melalui Tutor Sebaya Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Kelas Vb Mi Salafiyah Kota Cirebon Tahun Pelajaran 2019/2020. *UNIEDU: Universal Journal Of Educational Research*, 1(3), 248-264. <https://doi.org/10.1234/uniedu.v1i3.28>
- Arif, A. M., Hiljati, H., Sayekti, S. P., & Resi, B. B. F. (2022). Strategi Pembelajaran. CV. Media Sains Indonesia.

- Fadholi, A., Nasrodin, N., & Auliya, N. (2022). Peran guru mata pelajaran al-qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca al-qur'an pada siswa madrasah Tsanawiyah. *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 075.
- Hakami, Y., & Diprata, A. W. (2023). Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Disekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Muslimatul Ittihadziah Parit Subulus Salam Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau. *Jurnal Humaniora, Ekonomi Syariah dan Muamalah*, 1(3), 159-171. <https://doi.org/10.38035/jhesm.v1i3.89>
- Hamzah, R. A., Mesra, R., Karo, K. B., Alifah, N., Hartini, A., Agusta, H. G. P., ... & Pinasti, T. (2024). *Strategi pembelajaran abad 21*. Penerbit Mifandi Mandiri Digital.
- Kartika, T. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 245-256. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5988>
- Keliobas, M. (2019). Peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas VII di MTs Al-Anshor Ambon. *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 11-24. <https://doi.org/10.33477/kjim.v1i2.2055>
- Ma'mun, M. A. (2018). Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal pendidikan islam*, 4(1), 2-10. <https://doi.org/10.37286/ojs.v4i1.31>
- Mamonto, C. (2020). Penggunaan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Gambar Buah di TK Lestari. *Kidspedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 24-29.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarrok, M. H., Duwila, S. G., Hidayat, S., & Slamet, S. (2026). Strategi Guru PAI dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik di Era Digital pada SMK NU Darussalam Rejoagung Srono. *Jurnal Wahana Literasi Pendidikan*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.58472/jwlp.v1i1.219>
- Muslimin, R. R., Usman, S., & Rama, B. (2024). Strategi Pembelajaran Langsung (Konvensional). *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 468-474. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12702618>
- Nasution, W. N. (2017). Strategi Pembelajaran (A. Daulay (Ed.)). Perdana Publishing.
- Nurhasanah, S., Jayadi, A., & Sa'diyah, R. (2019). Syafrimen. *Strategi Pembelajaran*. Edu Pustaka.
- Saputra, A., & Nurseha, A. (2023). Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Quran. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2).
- Setyanto, E., Purwanto, K. D., & Gufron, U. (2022). Penerapan Pembelajaran Interaktif Tenaga Pendidik Di Smp Daar El Nuur Pesantren Yayasan Al-Salam, Pandeglang, Propinsi Banten. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(8).

- Shalma, L. N., Hayati, F., & Mulyani, D. (2022, August). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas III. In *Bandung Conference Series: Islamic Education* (Vol. 2, No. 2, pp. 433-440).
- Slamet, S., & Syahid, M. (2024). Peran Guru PAI dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air Pada Siswa Mts Arrabi Tamansuruh. *Journal Innovation In Education*, 2(2), 267-274. <https://doi.org/10.59841/inoved.v2i2.1289>
- Sudarmono, M. A., Wahab, A., & Azhar, M. (2020). Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 17(2), 162-170. <http://dx.doi.org/10.33096/jiir.v17i2.92>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.